

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI,
KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN INDEKS DEMOKRASI INDONESIA
TERHADAP PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI PADA 6 PROVINSI DI
PULAU JAWA PERIODE 2009-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Vina Rahmawati

20108010085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, INFLASI, UPAH MINIMUM
PROVINSI, KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN INDEKS DEMOKRASI
INDONESIA TERHADAP PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
PADA 6 PROVINSI DI PULAU JAWA PERIODE 2009-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Vina Rahmawati

NIM. 20108010085

Dosen Pembimbing :

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1788/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH EKSPOR, INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI, KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN INDEKS DEMOKRASI INDONESIA TERHADAP PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI PADA 6 PROVINSI DI PULAU JAWA PERIODE 2009-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VINA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010085
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65810b78e5600

Ketua Sidang
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 657fa992a32ce

Penguji I
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 6581083407a04

Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED



Valid ID: 65811a4f6086b

Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Rahmawati
NIM : 20108010085
Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 25 Agustus 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Segawoh RT 10, Karangwungu, Karangdowo, Klaten

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Indeks Demokrasi Indonesia Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Periode 2009-2022” merupakan hasil karya sendiri kecuali pada beberapa bagian yang menggunakan kutipan body note dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan di dalam penulisan, maka akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Penyusun



Vina Rahmawati

NIM. 20108010085

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Vina Rahmawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta memperbaiki sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vina Rahmawati

NIM : 20108010085

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Indeks Demokrasi Indonesia Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Periode 2009-2022”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Rahmawati
NIM : 20108010085
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Indeks Demokrasi Indonesia Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Periode 2009-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonesklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 04 Desember 2023

Yang menyetakan



Vina Rahmawati

NIM. 20108010085

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di suatu daerah. Pada saat terjadinya krisis, kegiatan perekonomian yang dapat membantu menstabilkan kembali perekonomian adalah investasi swasta atau biasa disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak variabel independen berupa ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi indonesia terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa periode 2009-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat panel. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi data panel dengan pendekatan model *Fixed Effect* tertimbang dengan *Cross Section SUR*. Hasil dari penelitian ini ialah variabel ekspor, upah minimum provinsi, dan indeks demokrasi indonesia memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap PMDN. Kemudian variabel inflasi memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap PMDN. Sedangkan untuk konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap PMDN pada 6 provinsi di Pulau Jawa.

Kata Kunci: Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Demokrasi Indonesia, PMDN.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Invesment is an activity that can increase economic growth in an area. At the time of the crisis, economic activities that could help stabilize the economy again were private invesment or what is usually called Domestic Investment (PMDN). The purpose of this study is to determine the impac of independent variables in the from of exports, inflation, provincial minimum wages, houshols consumption, and the indonesian democracy index on the Domestic Investment variable in 6 Provinces on the island of Java for the period 2009-2022. The data used in this reseaaarch is secondary panel data. The analytical method used is the panel data regression analysis method Fixed Effect Model approach with a SUR Cross Section weighted. This study found that the export variables, provincial minimum wages, and the indonesian democracy index have a significant and positive effect on the Domestic Investment (PMDN). While the inflation variable has a negative and insignificant on the PMDN. Meanwhile, the household consumption has a significant and negative effect on the Domestic Investment.

Keywords: *Exports, Inflation, Provincial Minimum Wage, Household Consumption, Indonesian Democracy Index, PMDN.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(QS. Al-Baqarah: 216)

"Ketika kita sabar dan ikhlas dalam menghadapi segala cobaan hidup, maka Allah akan menggantikan dengan kebahagiaan yang berlipat ganda pada waktu yang tepat. Sesuatu yang baik untuk kita tidak akan di hilangkan oleh Allah kecuali akan digantikan-Nya dengan yang lebih baik lagi."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis, Ibu Sri Rahayu dan Bapak Sarno yang telah senantiasa mendukung, memberikan semangat, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Salam sayang dari penulis untuk kedua orang tuanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Indeks Demokrasi Indonesia Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Pada 6 Provinsi di Pulau Jawa Periode 2009-2022”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing

penulisan skripsi ini serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., ME selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua penulis, Ibu Sri Rahayu dan Bapak Sarno sebagai sumber semangat terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk adikku Isnaini Kurniawati yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
10. Seluruh sahabat saya dibangku SMA dan kuliah yakni Dwi Ratna, Izzatun Nada, Anisa, Lina, Vanny, Eka, dan Nurul yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN 111 desa Kandang sapi Jebres yakni Nadya, Salma, Ela, Alya, Arum, Ari, Doni, Gandhi, Caca atas persaudaraan dan juga kenangan yang sangat berharga selama KKN di desa Kandang sapi Jebres.
12. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah sama-sama berjuang sampai akhir. Terima kasih atas pertemanan dan pengalamannya, semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi.
13. Diri saya sendiri yang akhirnya mampu melewati masa sulit dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

14. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat dijelaskan satu persatu. Semoga menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga skripsi ini juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua, Aamiin.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Penyusun



Vina Rahmawati

NIM. 20108010085



PEDOMAN TRANSLITERASI

Ttransliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya

س	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Aarab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah alauliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	Dammah	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila hurug Qomariyyah ditulis dengan menggunakan "I"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah

Ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sam ā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	25
A. Latar Belakang.....	25
B. Rumusan Masalah.....	39
C. Tujuan Penelitian.....	40
D. Manfaat Penelitian.....	40
E. Sistematika Penulisan.....	41
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	43
A. Landasan Teori.....	43
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	43
2. Ekspor.....	44
3. Inflasi.....	48
4. Upah Minimum Provinsi.....	49
5. Konsumsi Rumah Tangga.....	53
6. Demokrasi.....	55
7. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	61
B. Keaslian Penelitian.....	68
C. Hipotesis.....	77

D. Kerangka Pemikiran	84
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	85
A. Jenis Penelitian	85
B. Jenis dan Sumber Data	85
C. Devynisi Operasional Variabel	86
a. Penanaman Modal Dalam Negeri	86
b. Ekspor	87
c. Inflasi	87
d. Upah Minimum Provinsi	88
e. Konsumsi Rumah Tangga	88
f. Indeks Demokrasi Indonesia	89
D. Metode Analisis	90
a) Common Effect Model	90
b) Fixed Effect Model	91
c) Random Effect Model	92
BAB IV PEMBAHASAN	97
A. Analisis Data Penelitan	97
1. Analisis Deskriptif	97
B. Analisis Uji Hipotesis	101
1. Hasil Estimasi Model	101
2. Uji Spesifikasi Model	103
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	104
4. Hasil Uji Hipotesis	110
C. Pembahasan Hasil Penelitian	113
1. Pengaruh Ekspor terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	113
2. Pengaruh Inflasi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	115
3. Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri	117
4. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	119
5. Pengaruh Indeks Demokrasi Indonesia terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	122
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126

B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	134
CURRICULUM VITAE.....	136



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	71
Tabel 4.1 Data Statistika Deskriptif.....	97
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model Data Panel.....	102
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Redundant Fixed Effect-Likelihood Ratio	103
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Correlated Random Effect	104
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	106
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	107
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	108
Tabel 4.8 Hasil Uji Fixed Effect Cross-Section SUR.....	110
Tabel 4.9 Hasil Uji F-Simultan	110
Tabel 4.10 Hasil Uji t-statistik	111
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1 PMDN pada 6 provinsi di Pulau Jawa tahun 2009-2022	30
Gambar	1.2 Nilai ekspor pada 6 provinsi di Pulau Jawa tahun 2009-2022 .	30
Gambar	4.1 Hasil Uji Normalitas	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	134
Lampiran 2	Data Penelitian Statistika Deskriptif.....	135
Lampiran 3	Hasil Estimasi Model Panel.....	136
Lampiran 4	Hasil Uji Chow.....	137
Lampiran 5	Hasil Uji Hausman Correlated Random Effect.....	138
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	138
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	139
Lampiran 8	Hasil Uji Fixed Effect Cross-Section SUR.....	139



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari keadaan perekonomian negara tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perekonomian suatu negara. Perekonomian dikatakan berhasil apabila negara tersebut menghasilkan output yang banyak sehingga pemilik perusahaan akan lebih banyak menyerap tenaga kerja. Ketika tingkat pengangguran rendah maka dapat disimpulkan bahwa masyarakatnya sejahtera karena memiliki penghasilan yang tetap. Keadaan perekonomian dapat diamati dari tingkat inflasi, kelancaran ekspor maupun impornya, tingkat konsumsi rumah tangga, dan keberhasilan demokrasi yang diterapkan juga tingkat investasi di negara tersebut (Blanchard & Johnson, 2013).

Terjadinya pandemi virus Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 menjadi awal ancaman krisis ekonomi yang telah terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh kementerian koordinator bidang perekonomian, tercatat pertumbuhan perekonomian mengalami penurunan pada triwulan ke 2 tahun 2020 sebesar -5,32% (YoY). Sektor ekspor dan impor di Indonesia juga menurun -6,52% (YoY) untuk ekspor barang dan -52,70% (YoY) untuk ekspor jasa. Kegiatan impor juga mengalami kontraksi sebesar -11%(YoY) untuk barang dan -41,36% (YoY) untuk jasa. Penurunan ekspor dan impor disebabkan oleh kebijakan *lockdon* sehingga berdampak pada sector pariwisata. Dilihat dari masing-masing sektornya, sektor yang mengalami kontraksi ialah industri

pengolahan sebesar -6,19% (YoY), sektor transportasi dan pergudangan sebesar -30,84% (YoY), serta sektor akomodasi beserta makanan dan minuman turun sebesar -22,02% (YoY). Setelah pandemi berakhir yaitu pada tanggal 5 Mei 2022, pemerintah Indonesia beserta seluruh masyarakatnya harus bekerjasama memulihkan kembali perekonomian yang mengalami krisis akibat pandemi Covid-19. Krisis pada sektor perekonomian tentu dirasakan oleh seluruh wilayah di Indonesia khususnya di Pulau Jawa dimana Pulau Jawa sendiri dikenal sebagai pulau dengan penduduk terbanyak daripada pulau lainnya.

Terdapat 6 provinsi yang ada di Pulau Jawa antara lain Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pulau Jawa memberikan kontribusi yang paling besar untuk meningkatkan kembali pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena pusat dari kegiatan pemerintahan dan pusat kegiatan perekonomian terdapat pada salah satu provinsi di Pulau Jawa yaitu Provinsi DKI Jakarta, yang pada periode 2009-2022 menjadi ibu kota di Negara Indonesia. Meskipun Pulau Jawa menjadi penyumbang pertumbuhan perekonomian terbesar di Indonesia, tetapi salah satu provinsi di Pulau Jawa merupakan daerah yang memiliki tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi yaitu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan tersebut menjadikan Pulau Jawa dinilai mampu memberikan gambaran yang cukup representatif untuk menggambarkan keadaan perekonomian di Negara Indonesia.

Perekonomian di suatu daerah dikatakan baik apabila tingkat konsumsi meningkat tetapi peningkatannya tidak drastis sehingga tidak menyebabkan inflasi dan produksi di suatu perusahaan juga akan meningkat (Siti *et al.*, 2017). Saat

produksi mengalami peningkatan maka perusahaan tersebut akan semakin berkembang dan pendapatan perusahaan juga akan semakin banyak. Ketika perusahaan semakin bagus karena pendapatan perusahaan terus meningkat, maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena para investor beranggapan bahwa ketika melakukan investasi pada suatu perusahaan yang memiliki performa bagus maka presentase kerugian ketika berinvestasi akan bernilai kecil. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2009 sampai tahun 2022. Tahun 2009 dipilih oleh peneliti sebagai tahun awal penelitian karena salah satu variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel Indeks Demokrasi Indonesia mulai disusun pada tahun 2009 oleh pemerintah setempat. Adanya fenomena krisis yang terjadi pada tahun 2019 sampai tahun 2021 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 membuat peneliti tertarik untuk memasukan tahun tersebut kedalam penelitian.

Krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 menyebabkan tingkat inflasi meningkat, tingkat upah yang diperoleh oleh masyarakat juga menurun, tingkat pengangguran meningkat karena permintaan ekspor yang menurun drastis, dan masih banyak lagi faktor ekonomi lainnya yang mengalami penurunan. Hal tersebut menjadikan data yang digunakan dalam penelitian mengalami penurunan drastis pada saat pandemi. Dengan adanya krisis pada tahun 2019-2022 menjadikan peneliti tertarik untuk membuktikan apakah adanya krisis akan mempengaruhi perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya.

Harga menjadi penentu keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar (Agustina, 2014). Ketika harga barang maupun jasa meningkat maka permintaan akan suatu produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan menurun. Pada saat

permintaan barang menurun maka pendapatan perusahaan juga akan menurun dan hal tersebut membuat para investor akan berpikir ulang untuk melakukan investasi. Permasalahan utama yang sering terjadi pada masa kini yaitu sulitnya menjaga kestabilan perekonomian dimana kestabilan ekonomi dapat diukur dengan tingkat harga dan besaran ekspor. Tingkat harga yang tidak stabil akan mengurangi ekspor yang dilakukan karena dengan harga yang sangat tinggi maka permintaan terhadap barang akan berkurang. Harga barang yang mengalami kenaikan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan itu merupakan inflasi (Agustina & -, 2014).

Seperti halnya yang terjadi pada awal tahun 2022 dimana terjadi kenaikan harga BBM yang signifikan yaitu pertalite pada tahun 2021 seharga Rp7.650 setiap satu liter menjadi Rp10.000 setiap satu liternya, sehingga hal tersebut menyebabkan kenaikan harga bahan-bahan kebutuhan pokok. Ketika harga barang dalam negeri lebih tinggi daripada harga barang luar negeri maka permintaan barang ekspor akan menurun. Kegiatan ekspor merupakan kegiatan mengirim barang unggulan misalnya komoditas unggulan yang dimiliki oleh Negara Indonesia ke negara diluar daerah pabean Indonesia.

Penjualan produk dalam negeri perlu ditingkatkan eksistensinya untuk meningkatkan ekspor. Tinggi rendahnya nilai inflasi juga akan mempengaruhi nilai ekspor. Ketika nilai inflasi tinggi maka akan memberikan dampak yang tidak baik terhadap besarnya ekspor yang dilakukan oleh warga negara indonesia. Jika Inflasi meningkat maka permintaan untuk ekspor barang akan menurun (BR Silitonga et al., 2019). Pada saat pandemi Covid-19 ini terjadi, terdapat beberapa komoditas yang masih menguntungkan untuk melakukan investasi dalam negeri

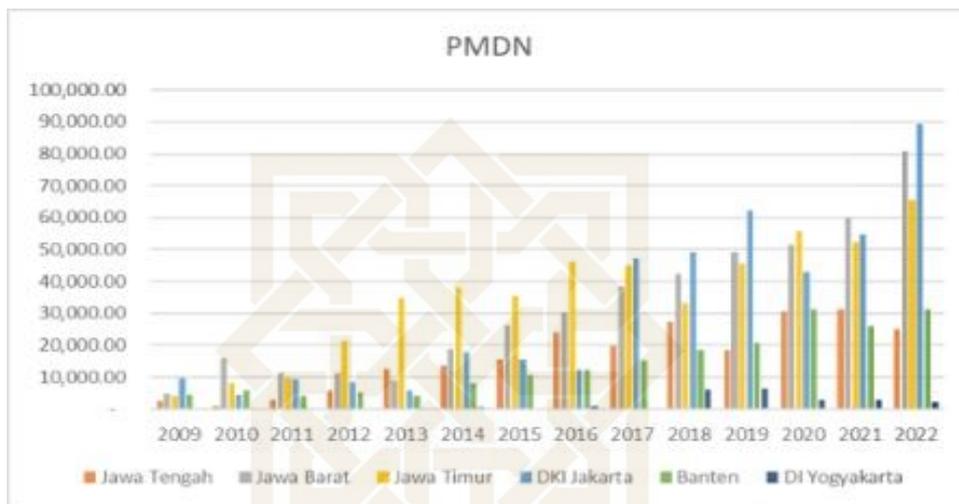
misalnya komoditas migas, kebutuhan pokok, teh, dan kopi dimana komoditas tersebut peminatnya masih tetap tinggi ditengah krisis yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19. Sehingga komoditas tersebut masih dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi dalam negeri.

Menurut buku yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik, penanaman modal dalam negeri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat berwarga negara Indonesia ataupun suatu badan usaha dalam negeri, untuk menjalankan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara ikut menanamkan modal di negara Indonesia. Aset yang digunakan dalam kegiatan penanaman modal baik yang berupa uang ataupun bukan uang harus berasal dari dalam negeri. Investasi merupakan suatu kegiatan merelakan konsumsi masa kini untuk melakukan penanaman modal kepada beberapa perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Penanaman modal dalam negeri merupakan salah satu kegiatan yang sangat membantu dalam pembangunan negara dan dapat menstabilkan keadaan perekonomian yang sedang mengalami krisis.

Peran kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sangatlah penting bagi para investor dalam mengkondusifkan usaha, mempertahankan daya saing, dan meningkatkan jumlah penanam modal. Tetapi menurut Mudrajad Kuncoro (2006) dalam (Arianti & Mauzi, 2013), bahwa sebuah proses pembangunan perekonomian pasti diikuti oleh beberapa perubahan. Perubahannya antara lain perubahan kebijakan yang mengikuti keadaan perekonomin di negara tersebut dan perubahan kelembagaan. Pembangunan suatu negara dikatakan berhasil apabila

perekonomian yang dilihat secara fisik berupa tingkat produksi barang dan jasa di suatu negara dapat berkembang dengan baik (Damanik & Lubis, 2022).

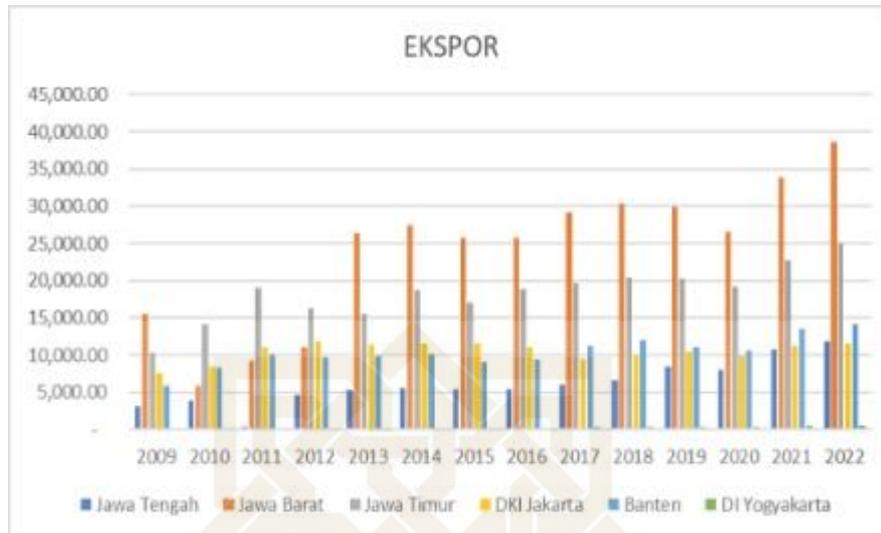
Gambar 1.1 PMDN pada 6 provinsi di Pulau Jawa tahun 2009-2022



Sumber: Website BPS, data diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada 6 provinsi yang berada di Pulau Jawa, provinsi yang memiliki nilai investasi dalam negeri tertinggi di tahun 2022 yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan nilai PMDN sebesar 89.223,6 miliar rupiah, yang kedua Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 80.808,3 miliar rupiah, dan yang ketiga Jawa Timur 65.355,9 miliar rupiah. Provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat PMDN sebesar 24.992,3 miliar rupiah yang menempati posisi kelima setelah Provinsi Banten yaitu sebesar 31.283,9 miliar rupiah. Selanjutnya yang menempati posisi terendah nilai PMDN-nya yaitu Provinsi DI Yogyakarta sebesar 2.275 miliar rupiah.

Gambar 1.2 Nilai ekspor pada 6 provinsi di Pulau Jawa tahun 2009-2022



Sumber : BPS, data diolah

Faktor makro ekonomi selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ialah nilai ekspor. Pulau Jawa menjadi penyumbang terbesar bagi peningkatan perekonomian secara nasional. Pertumbuhan perekonomian dapat dilihat dari tingkat produksi yang dilakukan pada suatu daerah. Apabila tingkat produksi di daerah tersebut tinggi maka dapat diasumsikan tingkat ekspor di daerah tersebut juga tinggi (Murti, 2019).

Tingkat ekspor di Pulau Jawa sangat tinggi dan penyumbang nilai ekspor tertinggi yaitu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 yang mencapai USD 38546.6 juta, lalu yang kedua yaitu Provinsi Jawa Timur dengan nilai ekspor sebesar USD 24963.2 juta, dan yang ketiga yaitu Provinsi Banten dengan nilai ekspor sebesar USD 14084.2 juta. Seluruh data ekspor tersebut merupakan data jumlah ekspor migas dan non migas sesuai data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Pada saat terjadi pandemi Covid-19, nilai ekspor mulai menurun di tahun 2020 tetapi penurunannya tidak signifikan. Penurunan nilai ekspor mulai terjadi yaitu pada tahun 2020 misalnya pada Provinsi Jawa Barat dengan nilai

ekspor di tahun 2019 sebesar USD 29927.42 lalu pada tahun 2020 turun menjadi USD 26600.28 juta. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa komoditas yang dilarang dalam kegiatan ekspor pada saat pandemi Covid-19 seperti komoditas makanan dan komoditas kesehatan. Kegiatan ekspor dan impor pada saat pandemi juga harus melewati beberapa prosedur yang lebih rumit untuk memenuhi protokol kesehatan agar penyebaran virus bisa ditekan. Hal tersebut juga akan mengakibatkan melambatnya proses ekspor impor sehingga barang maupun jasa yang akan di ekspor maupun di impor akan lebih lambat sampai di negara tujuan (Permata et al., 2021).

Menurut data yang dipublikasikan oleh kementerian koordinator bidang perekonomian, barang yang menjadi komoditas ekspor unggulan di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten pada tahun 2022 yaitu barang yang termasuk golongan industri pengolahan seperti produk alas kaki, perlengkapan elektronik, dan tekstil. Komoditas unggulan ekspor Jawa Timur yaitu lemak hewani maupun nabati, barang dari kayu, dan tembaga. Selanjutnya Provinsi DKI Jakarta memiliki komoditas unggulan ekspor berupa lemak beserta minyak hewani, pakaian beserta aksesorisnya, alat mekanis, dan bagian dari kendaraan. Pada tahun yang sama, produk unggulan yang menjadi komoditas ekspor di Provinsi Jawa Tengah yaitu produk tekstil, kayu dan produk dari kayu, alas kaki, dan makanan. Produk yang mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak tinggi dan masih rawan mengalami penurunan jumlah karena masalah daya saing harga dengan negara lain yang memiliki harga lebih terjangkau ialah produk tekstil. Sedangkan produk kayu, alas kaki, dan makanan mengalami penurunan. Penurunan kuantitas ekspor disebabkan karena inflasi dan penurunan daya beli negara mitra dagang misalnya

Negara Amerika Serikat. Seluruh data mengenai komoditas unggulan yang dimiliki oleh setiap provinsi merupakan data yang dipublikasikan oleh kementerian koordinator bidang perekonomian.

Dari data ekspor dan PMDN yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik dapat disimpulkan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan penyumbang nilai ekspor tertinggi di Pulau Jawa tetapi Provinsi Jawa Barat berada di posisi kedua untuk nilai PMDN di Pulau Jawa. Tingkat investasi terbesar di Pulau Jawa yaitu di Provinsi DKI Jakarta karena menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di negara Indonesia sehingga para investor akan berpikir apabila berinvestasi pada proyek besar yang berada di DKI Jakarta maka akan menghasilkan keuntungan yang besar di masa mendatang (Investasi et al., 2015). Hal tersebut menjadikan 6 provinsi di Pulau Jawa ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena untuk membuktikan apakah nilai ekspor yang tinggi pasti mempengaruhi peningkatan nilai PMDN pada provinsi di Pulau Jawa.

Pemerintahan harus siap dengan segala tantangan keadaan perekonomian terutama saat perekonomian sedang tidak baik. Kebijakan yang diambil pemerintah harus sesuai apabila terjadi krisis yang ditandai dengan adanya inflasi berkepanjangan yang berlangsung lama. Inflasi bisa berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap investasi (Adnyana, 2020). Para investor akan mengurangi kuantitas investasinya pada saat terjadinya inflasi karena pada saat terjadi inflasi, kesempatan untuk mendapatkan keuntungan itu sangatlah sedikit (Juliantri & Setiawina, 2015).

Terdapat beberapa kategori investasi yang aman dilakukan ketika terjadinya kenaikan tingkat inflasi. Urutan pertama adalah investasi di bidang

saham. Ketika Inflasi naik atau terjadi lonjakan harga barang dan jasa, maka para pemilik saham akan ikut menaikkan harga barang maupun jasa yang mereka jual sehingga hal tersebut menyebabkan nilai saham yang mereka miliki kembali seimbang. Selanjutnya yaitu melakukan investasi dibidang komoditas juga aman untuk menghadapi inflasi karena penggemar aset komoditas itu tinggi, sehingga komoditas memiliki keterkaitan yang erat terhadap inflasi. Misalnya komoditas kopi, minyak kelapa sawit, teh, kakao, karet, furnitur dan masih banyak lagi barang maupun jasa yang merupakan produk unggulan Indonesia yang menjadi komoditas ekspor unggulan untuk membantu melawan inflasi (Tarigan, 2021).

Inflasi dikatakan baik ketika dapat mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika inflasi memiliki nilai yang rendah (Faridah, 2020). Inflasi yang bernilai tinggi tidak baik untuk keadaan perekonomian yaitu ketika inflasi melonjak maka pendapatan masyarakat akan berkurang dan hal tersebut akan menyebabkan masyarakat miskin menjadi semakin miskin atau semakin kesulitan (Suseno & Astiyah, 2010). Dari data yang terdapat dalam BPS dapat diketahui bahwa inflasi tertinggi hampir di seluruh Provinsi di Pulau Jawa terjadi pada tahun 2007. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2007 terjadi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak yang menyebabkan melonjaknya harga barang pokok maupun jasa lainnya. Pada saat terjadi kenaikan harga produk yang berlangsung lama maka akan sangat dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dengan Bank Indonesia untuk mengambil kebijakan yang paling baik dalam mengatasi lonjakan inflasi ini.

Pada saat pademi Covid-19 inflasi bisa dikatakan baik karena bernilai rendah. Hal tersebut disebabkan karena peran pemerintah yang sangat membantu

masyarakat dalam menghadapi segala kesulitan perekonomian, baik dari segi finansial maupun kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok. Meskipun pada saat terjadi pandemi Covid-19 jumlah pengangguran mengalami peningkatan diikuti dengan menurunnya pendapatan setiap individu sehingga permintaan terhadap barang maupun jasa juga menurun, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan pemerintah berupa sumbangan uang maupun bahan pokok lainnya, sehingga roda kegiatan ekonomi masih bisa berjalan ditengah krisis yang melanda. Dengan adanya bantuan yang tepat sasaran akan sangat membantu masyarakat ditengah kesulitan perekonomian akibat dari wabah yang melanda secara global.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai PMDN yaitu upah minimum provinsi pada setiap daerah. Penentuan pendapatan di setiap Kabupaten/Kota harus tidak kurang dari upah minimum Provinsi/UMP yang telah ditetapkan oleh gubernur setempat (Hanum & Sarlina, 2019). Upah minimum provinsi merupakan batas minimum penetapan upah pada setiap kabupaten di Provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia (*No Title*, 2018). Apabila banyak perusahaan di setiap kabupaten/kota yang menetapkan upah dibawah jumlah upah minimum provinsi yang telah ditetapkan oleh gubernur setempat, maka daerah tersebut memiliki nilai tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi. Ketika tingkat ketimpangan pendapatan tinggi maka banyak masyarakat yang tidak sejahtera sehingga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mereka (Fahrunnisa, 2018).

Konsumsi yang dilakukan oleh setiap individu akan mempengaruhi PMDN. Ketika tingkat ketimpangan pendapatan tinggi maka konsumsi rumah tangga akan melemah meskipun tidak signifikan karena terdapat beberapa bahan pokok seperti

bahan pokok makanan yang harus tetap dibeli ketika pendapatan sama dengan nol. Ketika masyarakat mengalami penurunan pendapatan atau bahkan tidak memiliki pendapatan karena menjadi pengangguran, maka mereka akan berhutang untuk memenuhi kebutuhan pokok agar bisa tetap bertahan hidup (Persaulian *et al.*, 2013). Banyaknya output yang di produksi oleh perusahaan juga ikut menurun sejalan dengan penurunan permintaan konsumen terhadap barang maupun jasa. Namun ketika pendapatan perkapita meningkat, masyarakat akan menambah jumlah konsumsi mereka meskipun peningkatannya tidak sebesar peningkatan pendapatan yang didapat (Siti *et al.*, 2012).

Pada saat terjadinya krisis global, banyak faktor perekonomian yang harus ditingkatkan salah satunya perdagangan internasional yang pada saat terjadinya pandemi mengalami penurunan yang cukup drastis karena banyak negara menerapkan sitem *lockdown* untuk mencegah terjadinya kenaikan tingkat masyarakat yang terkena virus corona. Perdagangan internasional perlu ditingkatkan kembali frekuensinya agar masyarakat Indonesia dapat terpenuhi segala kebutuhannya. Indonesia memerlukan bantuan dari eksportir untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa yang tidak tersedia di Indonesia baik dari segi sumber daya, teknologi, maupun faktor produksi lainnya (Tarigan *et al.*, 2021). Begitupula negara lain yang pastinya membutuhkan barang dari indonesia dimana barang tersebut tidak diproduksi oleh negara tujuan ekspor.

Perdagangan internasional dapat berupa kegiatan ekspor maupun impor dengan negara asing. Adapun objek yang dapat mendukung kegiatan ekspor dan impor bisa berupa barang dan jasa yang tidak tersedia di negara Indonesia. Indonesia memiliki banyak komoditi unggulan untuk di ekspor ke negara asing

antara lain minyak kelapa sawit, teh, kakao, kopi, furnitur dan masih banyak lagi kekayaan alam yang dimiliki oleh negara Indonesia yang dapat diekspor ke luar negeri. Alat yang digunakan untuk transaksi dalam kegiatan ekspor maupun impor dengan negara lain yaitu kurs valuta asing (Juliantari & Setiawina, 2015). Nilai ekspor grafiknya fluktuatif disebabkan oleh tingkat harga, kurs dollar amerika, ketertarikan konsumen terhadap selera barang maupun jasa, dan juga kebijakan yang dijalankan pemerintah (Radifan et al., 2022). Agar nilai ekspor stabil maka diperlukan output yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai investasi dalam negeri tidak hanya tingkat produksi, konsumsi, ekspor, inflasi, upah, kemajuan teknologi, tingkat tenaga kerja, dan tingkat pendidikan saja, tetapi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah juga dapat menjadi penyebab naik turunnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Keberhasilan suatu pemerintah dalam membuat kebijakan dapat dilihat dari data indeks demokrasi indonesia yang di publikasikan oleh badan pusat statistik. Indeks demokrasi indonesia mulai ada sejak tahun 2009 dan digunakan untuk melihat nilai demokrasi baik ditingkat nasional maupun provinsi (Damanik & Lubis, 2022). Terdapat beberapa faktor yang membuat nilai demokrasi di Indonesia ini menurun yaitu kekuasaan yang dikuasai oleh seseorang atau beberapa kelompok tertentu dan untuk kepentingan kelompok tersebut. Adanya kasus suap dalam pemilihan umum, ketimpangan perekonomian, dan masih banyak lagi faktor lainnya yang dapat menyebabkan kemunduran nilai demokrasi di Indonesia pada masa kini.

Sampai saat ini belum banyak hasil penelitian yang dapat membuktikan bahwa demokrasi dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah sangat mempengaruhi kinerja perekonomian di suatu negara. Artinya secara tidak langsung demokrasi itu berpengaruh terhadap keadaan perekonomian suatu negara, yang mana sampai saat ini dilihat dari beberapa penelitian yang mengaitkan demokrasi dengan perekonomian masih terdapat perbedaan hasil akhirnya. Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yang berarti kekuasaan berada di tangan rakyat (SANTI, 2019).

Sistem pemerintahan yang dianut oleh Negara Indonesia yaitu sistem pemerintahan yang demokratis berlandaskan pada UUD 1945 alenia ke 4 yang berbunyi “dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Demokrasi yang ditetapkan oleh pemerintah dikatakan baik apabila dapat mensejahterakan masyarakatnya. Indeks yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat demokrasi berhasil dijalankan di suatu provinsi yaitu indeks demokrasi Indonesia. Terdapat tiga aspek yang digunakan dalam menyusun nilai indeks demokrasi Indonesia yaitu aspek kebebasan, aspek kesetaraan, dan aspek kapasitas lembaga demokrasi.

Pada beberapa penelitian terdahulu, penelitian tentang pengaruh ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi Indonesia memerlukan pengujian yang tetap agar memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ada. Adapun penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Maysari (2022) dan Fahrunnisa (2018) memberikan hasil bahwa kenaikan UMR memberikan pengaruh yang positif terhadap kenaikan investasi. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Widiowati & Kurnia (2014) menghasilkan bahwa

dalam jangka pendek variabel upah minimum provinsi memberikan pengaruh negatif terhadap peningkatan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syaikh & Haryati (2017) yang dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Inflasi dan suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang signifikan ke arah negatif terhadap investasi di Indonesia. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murdo et al., 2023) yang memberikan hasil bahwa Inflasi tidak memberikan pengaruh yang baik kepada realisasi PMDN atau investasi dalam negeri. Namun kedua penelitian tersebut hasilnya berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadi (2013), Sudirman (2017), dan Majid (2021) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap investasi.

Inflasi pada saat pandemi akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap investasi tetapi pada saat tidak terjadi pandemi maka inflasi tersebut tidak memberikan dampak negatif terhadap investasi karena inflasi pada saat tidak terjadi krisis perekonomian akan mudah dikendalikan dan tidak sampai memberi dampak yang negatif terhadap investasi. Dengan adanya latar belakang di atas dan perbedaan hasil pada beberapa penelitian terdahulu, maka penulis ingin kembali melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Demokrasi Terhadap PMDN di Pulau Jawa Periode 2009-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh variabel Ekspor terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Jawa?

2. Bagaimana pengaruh variabel Inflasi terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Jawa?
3. Bagaimana pengaruh variabel Upah Minimum terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Jawa?
4. Bagaimana pengaruh variabel Tingkat Konsumsi Rumah Tangga terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Jawa?
5. Bagaimana pengaruh variabel Indeks Demokrasi Indonesia terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi indonesia terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada 6 Provinsi di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya pengembangan ilmu serta memperluas wawasan mengenai pengaruh ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Pulau Jawa untuk perekonomian.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan tolok ukur antara pengaruh ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi indonesia terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada 6

Provinsi di Pulau Jawa juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan para investor dalam upaya pengembangan perekonomian dan pembuatan kebijakan.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini juga menjelaskan fenomena dan permasalahan yang sesuai dengan tema penelitian beserta data, teori, dan penelitian sebelumnya.
2. BAB II Landasan Teori, yang membahas mengenai pembahasan konsep, definisi, variabel yang digunakan dalam penelitian yang didapatkan dari buku, artikel, dan jurnal. Bab ini juga membahas pengembangan hipotesis dan dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang melandasi penelitian ini.
3. BAB III Metodologi Penelitian yang membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, jenis data yang digunakan serta cara memperolehnya, waktu dan lokasi dari objek yang diteliti, serta menjelaskan subjek dan objek penelitian
4. BAB IV Pembahasan, yang berisi 3 point yang pertama yaitu analisis data penelitian dimana isinya mengenai analisis statistik deskriptif . Lalu point kedua yaitu analisis uji hipotesis yang meliputi hasil estimasi model, uji spesifikasi model, uji asumsi klasik, dan hasil uji hipotesis. Selanjutnya point ketiga berisi penjelasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

5. BAB V Penutup, yang membahas kesimpulan dari hasil estimasi data yang telah dianalisis dan saran baik untuk pemerintahan, akademisi maupun peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan menggunakan teknik pengolahan data panel dengan metode *Generalized Least Square* dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Cross-Section SUR* serta pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV dengan menggunakan variabel terikat yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri juga variabel bebas berupa Ekspor, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Indeks Demokrasi Indonesia dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa dengan tingkat signifikansi 1%.
2. Inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa.
3. Upah Minimum Provinsi berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa dengan tingkat signifikansi 1%.
4. Konsumsi Rumah Tangga memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa.

5. Indeks Demokrasi Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri pada 6 Provinsi di Pulau Jawa.
6. Secara simultan variabel ekspor, inflasi, upah minimum provinsi, konsumsi rumah tangga, dan indeks demokrasi Indonesia berpengaruh terhadap variabel Penanaman Modal Dalam Negeri.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini memberikan saran:

1. Untuk pemerintah sebagai pelopor pembuatan kebijakan harus mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam membuat kebijakan agar kebijakan yang akan diterapkan tepat. Dalam pengambilan kebijakan harus memperhatikan keadaan faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat investasi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri dapat ditingkatkan karena peningkatan investasi akan menyebabkan perekonomian di suatu daerah juga meningkat.
2. Untuk akademisi maupun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel makro ekonomi lainnya sebagai variabel independen yang diperkirakan dapat memberikan dampak terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri. Selain itu diharapkan bisa menambah inovasi dan mengembangkan model penelitian agar dapat mengetahui isu-isu perekonomian terkait dengan Penanaman Modal Dalam Negeri secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib., Idris., & Triani, M. (2016). Analisis Pengaruh Demokrasi , Indeks Gini dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal Ecosains*, 8(1), 67–76.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Agustina, A., & -, R. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/10.55601/jwem.v4i2.214>
- Amani, S. Z. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–14.
- Arianti, F., & Mauzi, M. N. (2013). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: di Jawa Tengah 1990-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/1967>
- Astuti, W. P. (2019). *Manfaat Ekspor dan Impor di Indonesia*. https://www.google.co.id/books/edition/Manfaat_Ekspor_dan_Impor_di_Indonesia/EkH-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ekspor+dan+impor&printsec=frontcover
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *E-Journal Fiskal Kemenkeu*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Indeks Demokrasi Indonesia 2010*. <http://idiproject.org/index.php/en/download/finish/2/4>
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 275–285.

- Blanchard, Olivier dan David R. Johnson. (2017). *Macroeconomics*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- BR Silitonga, R., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2019). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821>
- Cahyono, A. (2015). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Eks Karesidenan Surakarta Tahun 2006-2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damanik, D., & Lubis, I. (2022). Analisis Pengaruh Demokrasi, Jumlah Penduduk, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 503–515. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.80>
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). Gastronomía. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. E-jurnal, T., Usaha, E., Pendapatan, D. A. N., Perhiasan, P., & Kabupaten, D. I. (2019). *Template E-Jurnal EEP INDEXED BY Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia*. 1915–1946.
- Ekonomi, P., Putri, L. M., & Triani, M. (2021). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. 3(March), 17–24.
- Faridah, H. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PMDN DI INDONESIA TAHUN 2014-2018 ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING DOMESTIC INVESTMENT IN INDONESIA PERIOD 2014-2018 SKRIPSI*
- Fahrunnisa, D. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, Iklim Investasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Infrastruktur terhadap Investasi Swasta di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2016*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2016). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta:Deepubli

Deepublish.

- Hazmi, D., Ayu, F., & Kamarni, N. (2021). Penanaman modal asing dan demokrasi: analisis data panel Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 335–342. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12190>
- Hildayanti, S. K., Jenahar, T. J., & Oemar, H. (2017). *Ecoment Global*. 2, 57–62.
- Issues, F., Zouhaier, H., & Karim, K. M. (2012). *Democracy , Investment and Economic Growth*. 2(3), 233–240.
- Juliantari, D. P. E., & Setiawina, N. D. (2015). Analisis Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Inflasi dan Penanaman Modal Asing Terhadap Nilai Ekspor Makanan dan Minuman Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(12), 1507–1529.
- Saraswati, S., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019. *Journal of Economics and Business UBS*. 11(1), 2302-8025.
- Koordinasi, B., & Modal, P. (2007). *Undang Undang Republik Indonesia Tentang Penanaman Modal Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia ,. 1*, 1–26.
- Kasiang, P. I., Rumat, V., & Maramis, M. T. B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Journal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Lubis, A. D. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4(1), 1–13.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga, 75-113.

- Marsela, N. M. T. (2014). PENGARUH TINGKAT INFLASI, PDRB, SUKU BUNGA KREDIT, SERTA KURS DOLLAR TERHADAP INVESTASI. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 77-87.
- Martha, J., Bainus, A., & Heryadi, D. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Demokrasi Terhadap Kesejahteraan: Teori Dan Realita (Studi Kasus: Indonesia). *JIPSI - Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*. <http://www.ysps.am/index.php?id=52&m=18>
- Muhammad Syaikhu, A., & Haryati, T. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i1.22195>
- Murdo, I. T., Affan, J., Albertus, R. H., & Hardoko. (2023). *DPERKEMBANGAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI*. 6(1), 324–339.
- Murti, T. H. (2019). *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia Tri Handayani Murti 1**, Sahara 2 1,2. 8(2), 163–181.
- Norlita, V. (2018). PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2015. *E-Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(2), 194-203.
- Permata, D., Putri, T., Wina, E., Damayanti, A., & Sianturi, I. (2021). *Pengaruh COVID-19 Terhadap Kegiatan Ekspor Impor di Indonesia*. 2(2), 169–174.
- Priadi, B., & Andriyani, D. (2021). Analisis Pengaruh Pdb, Ekspor Pertanian, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Investasi Pmdn Pada Sektor Pertanian Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.29103/jepu.v4i2.6021>
- Puspita, S. N., Maryani, S., & Purwantho, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah*

Matematika Dan Pendidikan Matematika, 13(2), 141.
<https://doi.org/10.20884/1.jmp.2021.13.2.4546>

- Putri, A. (2023). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Covid-19 Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2022*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Radifan, F., Mahardika, P., Saputra, A., Ekonomi, P. S., Perbankan, K., & Ekonomi, F. (2022). *Csefb 01.03.2022*. 1(3), 532–545.
- Raharusun, J. H. (2021). Makna Kerja Menurut Karl Marx (Sebuah Kajian dari Perspektif Filsafat Manusia). *MEDIA: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 2(1), 121–144.
- SANTI, N. (2019). *Demokrasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. <http://digilib.unila.ac.id/60083/>
- Setiawan, D., & Amar, S. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan, Tabungan Dan Konsumsi Tahun Sebelumnya Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Indonesia. *E-Journal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 85-92.
- Sudirman, D. (2017). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Ekspor Dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Kalimantan Tengah. *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 343–356.
- Sukirno, Sadono, 2013. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiharto, L. W. (2014). *DINAMIKA PMA DAN PMDN DI INDONESIA SEBAGAI DAMPAK DARI UPAH MINIMUM , INFLASI DAN PDRB TAHUN 2004-2012 : PENDEKATAN DYNAMIC PANEL DATA MODEL*. XVII(3), 119–140.
- Sumanto, A. (2016). Pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 40–49.

<https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p040>

- SYARDI, A. (2021). Relevansi Teori Nilai Tenaga Kerja Menurut Ibnu Khaldun Dan Karl Marx Dalam Konteks Keindonesiaan. *Skripsi*.
- Suseno, & Astiyah, S. (2010). Seri kebanksentralan no. 22 - Inflasi. *Bank Indonesia*, 22(22), 1–68. <http://ipief.ums.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/22.-Inflasi.pdf>
- Tarigan, C., Rotinsulu, T. O., Tolosang, K. D., Tarigan, C., & Ekonomi, J. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI PMDN DI PROVINSI SULAWESI UTARA PADA TAHUN 2003-2018 ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PMDN INVESTMENT IN NORTH SULAWESI PROVINCE*. *Jurnal EMBA*, 9(2), 516-522.
- Ulfiyati, Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing Dan Struktur Kepemilikan Domestik Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2260–2267.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries: Panel Data Models*. 13(28), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews (Edisi Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Yudanto, R., & Nugroho. (2021). Analisis Hubungan Indeks Kebebasan Sipil, Indeks Hak-Hak Politik, Indeks Lembaga Demokrasi, dan Indeks Gini Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Kalacakra UNTIDAR*, 02(02), 91-96.
- Zulfa, M., Lisa, A., Panca, A., Nurul, W., & Nata, A. (2019). *Demokrasi Indonesia*. 4.